



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia dalam 2 tahun terakhir ini telah menempatkan sektor infrastruktur sebagai prioritas pembangunan yang diharapkan dapat memberikan efek domino bagi pertumbuhan sektor-sektor lain yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Nasional.

Pembangunan infrastruktur secara fisik juga termasuk pembangunan gedung-gedung bertingkat dan pencakar langit, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun pihak swasta, yang peruntukannya dapat sebagai perkantoran, hotel, apartemen maupun bangunan komersial lainnya. Untuk itu aspek keselamatan kerja dalam pembangunan gedung-gedung bertingkat harus mendapat perhatian yang serius mengingat masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia.

Indonesia telah memiliki landasan hukum menyangkut keselamatan kerja, yaitu **Undang-Undang No 1 Tahun 1970** tentang Keselamatan Kerja, lalu **Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No 5 Tahun 1996** tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta **Permenaker No 4 Tahun 1987** tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Pengertian (definisi) Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) secara umum merujuk pada 2 (dua) sumber, yaitu Permenaker No 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan pada Standar OHSAS 18001:2007 *Occupational Health and Safety Management Systems*. Menurut Permenaker No 5 Tahun 1996 yang dimaksud dengan SMK3 adalah bagian dari sistem secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung-jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Menurut kompas.com tanggal 9 November 2016, sekitar 38 persen kecelakaan kerja adalah jatuh dari ketinggian. Pada tahun 2015 berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja mencapai 105.000 kasus. Salah satu kasus yang belum lama terjadi adalah runtuhnya tangga darurat setinggi 32 lantai di Apartemen Grand Kamala Lagoon yang tengah dikerjakan pada tanggal 4 Januari 2017. Kecelakaan tersebut menimbulkan korban jiwa seorang pekerja yang sedang memasang tangga darurat di lantai 32-33 tanpa menggunakan *harness*.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis akan merancang sebuah kampanye visual terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi para pekerja konstruksi bangunan gedung. Hal ini karena masih maraknya kecelakaan kerja yang terjadi akibat kurangnya sosialisasi tentang pentingnya K3 dalam

pelaksanaan pekerjaan proyek. Media kampanye ini dipilih agar informasi dapat diberikan kepada pekerja konstruksi bangunan bahwa masalah K3 sangat penting karena dapat membantu menghindari kecelakaan yang terjadi di dalam suatu proyek.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana kampanye K3 dapat meningkatkan kesadaran pekerja konstruksi untuk menggunakan perlengkapan keselamatan kerja?

1.3. Batasan Masalah

a. Target Audiens

1) Demografis

a) Usia Primer : 19 – 45 tahun karena mereka merupakan pekerja kasar.

b) Usia Sekunder : 46 – 65 tahun karena mereka hanya bekerja sebagai pengawas barang proyek atau bukan pekerjaan fisik.

c) Jenis kelamin : Pria

d) Kelas sosial : Semua Kalangan

e) Pendidikan : Lulusan SD, SMP, SMA/SMK, serta putus sekolah

f) Kewarganegaraan : Indonesia

2) Geografis

a) Wilayah/lokasi : Tangerang

3) Psikografis

- Dikhususkan bagi pekerja pemula yang ingin bekerja di proyek bangunan.
- Serta bagi tamu yang berkunjung ke wilayah proyek.
- Pekerja yang sering terkena paparan sinar matahari.
- Berkeinginan untuk selalu sehat dan bugar agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Konten

- 1) Menghimbau masyarakat yang ingin bekerja di konstruksi bangunan dan yang berkunjung ke wilayah proyek untuk selalu mematuhi aturan keselamatan kerja.
- 2) Informasi mengenai K3 seperti jenis-jenis perlengkapan K3 yang diperlukan, pencegahan, dan larangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Memberi pemahaman yang benar tentang K3 dan implementasinya dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan proyek gedung bertingkat.

1.5. Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Selain Penulis dapat memperluas wawasan mengenai masalah K3, penulis juga dapat memperdalam pengetahuan mengenai salah satu bentuk kampanye sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

2) Bagi Target Pasar

Dengan adanya kampanye sosial ini diharapkan para pekerja, khususnya pada proyek pembangunan gedung bertingkat, dapat lebih menyadari tentang pentingnya K3 dalam setiap tahapan kegiatan produksi untuk keselamatan bersama sehingga tercapai *zero accident*.

3) Bagi Universitas

Tugas Akhir juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain dengan topik yang berhubungan dengan pokok pembahasan Tugas Akhir ini.